

BANK INDONESIA

BI Kembali

Pertahankan Suku

Bunga Acuan Tetap

3,50 Persen

Morning Brief

ANALYTICS DEPARTMENT

22 Juli 2022

BI: Kredit Perbankan Tumbuh 10,66 Persen di Juni 2022



source picture: katadata

Macro Updates

BI Kembali Pertahankan Suku Bunga Acuan Tetap 3,50 Persen

Suku bunga acuan Bank Indonesia tetap 3,50 persen. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Juli 2022 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility 4,25%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi inti yang masih terjaga di tengah risiko dampak perlambatan ekonomi global terhadap pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan.

BI: Kredit Perbankan Tumbuh 10,66 Persen di Juni 2022

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengungkapkan ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan intermediasi perbankan terus meningkat. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan kredit sebesar 10,66 persen di bulan Juni secara tahunan (yoy). Pada Juni 2022, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,13 persen (yoy). Dari sisi penawaran, standar penyaluran kredit perbankan tetap longgar. (kumparan)



Charts



source: Suku Bunga 7days RR Rate (BI, tradingeconomics)

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga reverse repurchase 7-hari utamanya tidak berubah pada level terendah sepanjang masa sebesar 3,5% pada pertemuan 21 Juli 2022, sejalan dengan perkiraan pasar.



source: Pertumbuhan Kredit Indonesia (BI, tradingeconomics)

Nilai pinjaman di Indonesia meningkat 10,66 persen pada Juni 2022 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya.



Commodity Sentiment



source: tradingeconomics

Harga Minyak mentah Brent kembali melemah lebih dari -2% dan harga turun ke level \$103 per barrel, isu kenaikan pasokan menjadi sentimen.



source: tradingeconomics

Harga Batubara bergerak melemah -1,27% dengan harga turun ke level \$403 per ton, isu kenaikan pasokan menjadi sentimen.





US VIX 23,11 (-3,22%)



IDN 10Y Gov Bonds 7,484% (+0,25%)



US 10Y Gov Bonds 2,908% (-4,22%)



USD/IDR Rp 15.030 (+0,07%)

source: tradingeconomics



Market View



"IHSG Berpotensi Bergerak Mixed"

IHSG (21/7) ditutup melemah tipis sebesar -0,15% atau turun ke level 6.864,13 dengan transaksi mencapai 0,89x rerata 20 hari terakhir. Pelemahan didorong oleh sektor Teknologi dan Perindustrian. Secara technical, IHSG masih mampu bertahan di atas support MA20 atau di level 6.782 dan indikator MACD menunjukkan tren yang masih menguat. Maka kami melihat IHSG berpotensi bergerak mixed cenderung menguat dengan rentang pergerakan di level 6.782 sampai 6.940. Suku bunga yang kembali ditahan dan nilai tukar rupiah yang melemah menjadi sentimen.



Daily Technical Calls



TLKM (TRADING BUY) SUPPORT: 4.160 (-2,35%); RESISTANCE: 4.420 (+3,76%)

TLKM berhasil breakout resistance di level 4.210 dengan didorong kenaikan volume transaksi mencapai 1,20x rerata 20 hari terakhir. Indikator MACD menunjukkan masuk ke zona positif, maka dapat membuka peluang harga menguat ke 4.420.



PNBN (SPEC BUY) SUPPORT: 1.805 (-4,75%); RESISTANCE: 2.040 (+7,65%)

PNBN berhasil kembali menguat ke atas level 1.860 atau MA10 dengan berhasil mempertahankan support di level 1.800. Maka dengan indikator MACD mulai melandai, dapat membuka peluang kembali melanjutkan penguatan harga menuju 2.040.



Company Update

Ramayana Lestari Minta Restu Buyback Rp200 Miliar

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) berencana melakukan pembelian kembali saham atau buy back di pasar sebanyak-banyaknya 5% dari modal disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 360.000.000 lembar saham. Manajemen RALS dalam keterangan resmi Kamis (21/7) menyebutkan bahwa pihaknya telah menyiapkan dana sekitar Rp200 miliar untuk melancarkan aksi korporasi tersebut. (pasardana)

Valuasi RALS:

PER= 34x; PER Industry= 30,37x,

PBV= 1,13x; PBV Industry= 3,78x





DISCLAIMER: Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakurasian dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

DISCLAIMER: The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.